

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *FLIPBOOK*
UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRONOLOGIS
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 PARIANGAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Disusun Oleh:

Agnes Firzana

21046092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

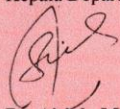
HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI
PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *FLIPBOOK* UNTUK
MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRONOLOGIS PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 PARIANGAN

Nama : Agnes Firzana
BP/NIM : 2021/21046092
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2025

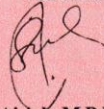
Disetujui oleh

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

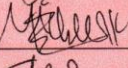
Pada Hari Selasa, 19 Agustus 2025

PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *FLIPBOOK* UNTUK
MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRONOLOGIS PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 PARIANGAN

Nama : Agnes Firzana
BP/NIM : 2021/21046092
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2025

Tim Penguji :

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Aisiah, M.Pd	1. 
Anggota	: Elfa Michellia Karima, M.Pd	2. 
Anggota	: Rini Afriani, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnes Firzana
BP/NIM : 2021/21046092
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan
"Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kronologis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Pariangan" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Agustus 2025

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Saya yang menyatakan,



Agnes Firzana
NIM. 21046092

ABSTRAK

Agnes Firzana, 2021/21046092. Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Flipbook* Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kronologis Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Pariangan. **Skripsi.** Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemui di lapangan yakni kurangnya ketersediaan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sejarah dan rendahnya keterampilan berpikir kronologis siswa terhadap peristiwa sejarah. Tujuan penelitian ini 1) mengetahui cara mengembangkan e-modul sebagai bahan pembelajaran berbasis *flipbook* yang disusun secara kronologis; 2) menguji kelayakan e-modul berbasis *flipbook* dalam melatih keterampilan berpikir kronologis; 3) menganalisis praktikalitas dan efektivitas e-modul berbasis *flipbook* untuk melatih keterampilan berpikir kronologis pada materi masa praaksara di Indonesia.

Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Tahapan utama yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Subjek uji kelayakan produk melibatkan satu orang ahli materi dan dua orang ahli modul. Sementara itu, uji praktikalitas e-modul berbasis *flipbook* dilakukan dengan melibatkan satu guru mata pelajaran sejarah dan 27 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pariangan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar validasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rumus rerata dan kualitatif dilakukan dengan wawancara dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan 1) analisis kebutuhan terhadap tuntutan kurikulum, analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan siswa dan analisis sarana prasarana; 2) E-modul dirancang menggunakan *software canva* dan *heyzine*; 3) Uji kelayakan materi e-modul berada pada kategori sangat layak dengan rerata skor ahli materi 3,52. Uji kelayakan e-modul berada pada kategori sangat layak dengan rerata skor ahli modul 3,41; 4) Uji kepraktisan guru berada pada kategori sangat praktis dengan rerata skor 3,92. Selanjutnya diujikan kepada siswa kelas X sebanyak 27 siswa diperoleh rerata skor 3,51 dengan kategori sangat praktis; 5) uji efektifitas kepada siswa, hasilnya menunjukkan e-modul berbasis *flipbook* efektif digunakan dalam pembelajaran sejarah dalam melatih siswa berpikir kronologis. Dengan demikian e-modul berbasis *flipbook* sangat layak, sangat praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran sejarah untuk melatih keterampilan berpikir kronologis siswa.

Kata Kunci: E-Modul, *Flipbook*, Pembelajaran Sejarah, Keterampilan Berpikir Kronologis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kronologis Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Pariangan**". Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. (Alm) Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah senantiasa menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Meskipun beliau telah berpulang ke rahmatullah sebelum proses bimbingan ini selesai, jasa dan dedikasinya akan selalu terpatrit dalam ingatan penulis. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya dan membalas segala amal baik beliau dengan pahala yang berlipat ganda.
2. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah senantiasa menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Elfa Michellia Karima, M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Rini Afriani, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Erniwati, M.Hum selaku validator materi pembelajaran yang telah memberikan saran perbaikan sehingga peneliti dapat berjalan sesuai tujuan.
5. Ibuk Dr. Aisiah, M.Pd dan Ibu Rini Afriani, M.Pd selaku validator modul yang telah memberikan saran perbaikan sehingga peneliti dapat berjalan sesuai tujuan.
6. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Ketua Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
8. Seluruh Dosen dan Staf di Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Ibu Osni Yanti, S.Pd selaku guru sejarah SMA Negeri 1 Pariangan yang telah bersedia memberikan waktu luangnya untuk menguji praktikalitas e-modul berbasis *flipbook*.
10. Teristimewa persembahkan gelar sarjana ini penulis tujukan secara khusus kepada kedua orang tua, Ayahanda Armen dan Ibunda Arni. Dukungan penuh berupa kasih sayang, doa yang tiada henti, serta bantuan moril dan materil yang diberikan telah menjadi faktor utama

dalam keberhasilan penulis menyelesaikan studi. Sebagai bentuk rasa terima kasih yang mendalam, penulis memohon semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, serta umur panjang kepada kedua orang tua tercinta agar senantiasa hidup dalam kebahagiaan dan keberkahan.

11. Kepada Abang dan Adik penulis Muhammad Fauzi dan Muhammad Iqbal yang telah memberikan semangat, motivasi serta menjadi salah satu donator penulis dalam menjalani masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, terima kasih atas setiap dukungan, perhatian, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan kontribusimu menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan akademik penulis. Meskipun namamu tidak tertulis secara langsung, namun peran dan kebaikanmu akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa hormat dan terima.
13. Kepada sahabat penulis Tiara Syahrani, Ainul Hidayatullah, Azzahra Azizah, Olga Shilvia yang telah memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih atas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis
14. Sahabat perkuliahan, Aisah Khalila Dano, Dwi Rahma Fadia, Ratu Ananda Aisah, Bunga Suci Mawaddah, Revina Werin Dika, Alhamdi, dan Zikrilah Agus Zafitra yang telah banyak membantu dan menemani

dalam proses penyelesaian kuliah selama ini. Terimakasih telah hadir memberi semangat, menjadi tempat berbagi cerita, serta tidak pernah lelah mendukung penulis dalam setiap langkah. Kehadiran kalian telah menjadi sumber kekuatan tersendiri yang tidak ternilai harganya.

15. Teman-teman angkatan 21, terimakasih telah menjadi teman yang baik selama perkuliahan.

16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Spesifikasi Produk	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori Konstruktivisme	13
2. Pembelajaran Sejarah.....	14
3. Berpikir Kronologis	16
4. Bahan Ajar	18
5. E-Modul	20
6. Canva	25
7. <i>Flipbook</i>	26
B. Efektivitas Pembelajaran.....	27
C. Studi Relevan	28
D. Kerangka Berfikir	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Model Pengembangan.....	35
C. Prosedur Penelitian	37
1. Tahapan Analisis (<i>Analysis</i>).....	38
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	40
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	42
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	42
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Tes Kemampuan Berpikir Kronologis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>).....	53
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	60
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	84
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	90
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	94
B. Pembahasan.....	98
C. Keterbatasan Pengembangan	103
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kronologis.....	5
Gambar 2. Kerangka Berpikir	33
Gambar 3. Metode Research and Development (R&D) Model ADDIE	36
Gambar 4. Prosedur Pengembangan	37
Gambar 5. Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kronologis.....	56
Gambar 6. Tampilan membuka browser	70
Gambar 7. Menu Canva	71
Gambar 8. Tampilan memilih templete modul di canva.....	71
Gambar 9. Tampilan desain e-modul	72
Gambar 10. Tampilan desain cover e-modul	73
Gambar 11. Tampilan Kata Pengantar	73
Gambar 12. Tampilan identitas E-Modul.....	74
Gambar 13. Tampilan Daftar Isi	74
Gambar 14. Tampilan Petunjuk Penggunaan E-Modul	75
Gambar 15. Tampilan Pendahuluan.....	76
Gambar 16. Tampilan materi masa kehidupan praaksara	77
Gambar 17. Tampilan Materi Jenis-Jenis Manusia Praksara	78
Gambar 18. Tampilan Time Line dan Materi	79
Gambar 19. Tampilan Latihan Soal	80
Gambar 20. Tampilan Rangkuman	80
Gambar 21. Tampilan Glosarium.....	81
Gambar 22. Tampilan Evaluasi Akhir	81
Gambar 23. Tampilan Daftar Pustaka	82
Gambar 24. E-Modul Berbasis Flipbook	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Materi K13 dengan Kurmer	6
Tabel 2. Penyusunan Kerangka E-Modul	41
Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Ahli Materi.....	44
Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Ahli Modul.....	46
Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Angket untuk Guru	47
Tabel 6. Kisi-Kisi Lembar Angket untuk Siswa	48
Tabel 7. Skor dan Kategori Kelayakan dan Praktikalitas	51
Tabel 8. Capaian dan Tujuan Pembelajaran Sejarah.....	59
Tabel 9. Sumber Gambar dan Foto	62
Tabel 10. Sumber Video	69
Tabel 11. Hasil Uji Validasi Ahli Materi	85
Tabel 12. Saran dan Perbaikan dari Validator Ahli Materi.....	86
Tabel 13. Hasil Uji Validasi Ahli Modul	87
Tabel 14. Saran dan Perbaikan dari Validator Ahli Modul.....	89
Tabel 15. Hasil Uji Praktikalitas E-Modul oleh Guru.....	90
Tabel 16. Hasil Uji Praktikalitas E-Modul oleh Peserta Didik	93
Tabel 17. Hasil Penelitian Siswa.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Jawaban Angket dari Ahli Materi.....	112
Lampiran 2. Analisis Jawaban Angket dari Ahli E-Modul.....	113
Lampiran 3. Analisis Jawaban Angket Praktikalitas Guru	115
Lampiran 4. Analisis Jawaban Angket Praktikalitas Siswa	116
Lampiran 5. Permintaan sebagai Validator Ahli Materi	117
Lampiran 6. Lembaran Uji Kelayakan Ahli Materi	118
Lampiran 7. Permintaan Sebagai Validator Ahli Modul	122
Lampiran 8. Lembaran Angket Validasi Ahli Modul	123
Lampiran 9. Permintaan Sebagai Validator Ahli Modul	127
Lampiran 10. Lembaran Angket Validasi Ahli E-Modul	128
Lampiran 11. Lembar Praktikalitas Guru.....	132
Lampiran 12. Lembaran Uji Praktikalitas Siswa	135
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	141
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	143
Lampiran 15. Soal Tes Mengukur Kemampuan Berpikir Kronologis	144
Lampiran 16. Rumus Menentukan Kategori Nilai Siswa	145
Lampiran 17. Lembar Jawaban Siswa	146
Lampiran 18. Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara Uji Efektivitas Siswa	150
Lampiran 19. Kemasan Produk Skripsi	153
Lampiran 20. Modul Ajar	154
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 ayat 1, pendidikan dipahami sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami proses pembaruan. Salah satu bentuk pembaruan tersebut ditandai dengan peluncuran Kurikulum prototipe oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021, yang kemudian disempurnakan menjadi Kurikulum Merdeka pada tahun 2022 (Aditomo et al., 2022).

Dalam Kurikulum Merdeka, sejarah menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat SMA. Tujuan utamanya adalah membekali peserta didik dengan kemampuan membangun kesadaran sejarah. Selain itu, pembelajaran sejarah menekankan pentingnya pemahaman konsep waktu, tempat, dan ruang sebagai landasan untuk memahami perubahan serta keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia (Zahro et al., 2017).

Pembelajaran sejarah dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya berfokus pada kemampuan peserta didik untuk mengetahui dan menghafal materi, tetapi

juga menekankan pemahaman dalam memanfaatkan konsep sebagai pisau analisis dalam mengkaji adanya peristiwa. Hal ini disebabkan oleh orientasi Kurikulum Merdeka yang secara ideal menuntut peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan mengeluarkan potensi dirinya. Kurikulum ini menempatkan pengembangan keterampilan peserta didik sebagai prioritas utama, dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada dominasi pemberian materi oleh guru (Wahyudin et al., 2024).

Tujuan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum merdeka mencakup kepada kecakapan akademik, kesadaran sejarah, dan nasionalisme. Di dalam kecakapan akademik mencakup 3 ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan skill (*historical thinking*). Pembelajaran sejarah saat ini, tidak hanya menuntut peserta didik untuk menguasai aspek kognitif (pengetahuan) tentang peristiwa masa lalu, tetapi juga mampu menganalisis serta memahami makna dari peristiwa secara lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan berpikir historis (*historical thinking*) yang merupakan keterampilan dasar dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, inovatif dan memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini maupun yang akan datang (Ofianto, Ningsih 2021: 20).

Menurut Iqrima Basri and Hastuti (2020), sejarah memiliki konstruksi berpikir yang khas dan tidak dimiliki oleh disiplin ilmu lainnya, yang dikenal dengan *historical thinking*. Tingkat kemampuan dalam *historical thinking* diklasifikasikan menjadi dua, yaitu keterampilan dasar (*basic skill*), yang mencakup kemampuan berpikir kronologis, keterampilan mengidentifikasi

kesinambungan dan perubahan, dan keterampilan menganalisis sebab akibat. Pada keterampilan penelitian sejarah (*high skill*) terdiri atas keterampilan membangun arti penting suatu peristiwa sejarah, mereproduksi sumber sejarah, menggunakan serta menganalisis sumber-sumber sejarah, dan menyusun laporan hasil penelitian sejarah (Ofianto, Ningsih 2021: 43).

Berpikir kronologis atau berpikir secara runtut merujuk pada kemampuan memahami rangkaian peristiwa urutan waktu yang tepat. Berpikir kronologis juga dapat dipahami sebagai tahap awal dalam mengenali konsep waktu, yang meliputi masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang serta struktur waktu dalam peristiwa sejarah yang kemudian disusun secara kronologis. Penyusunan peristiwa secara kronologis dalam bentuk runtutan temporal berfungsi untuk membantu dalam mengukur dan memperhitungkan waktu dalam satu periodisasi sejarah sehingga mampu merekonstruksikan peristiwa sejarah pada satu waktu dengan baik (Dara, 2017).

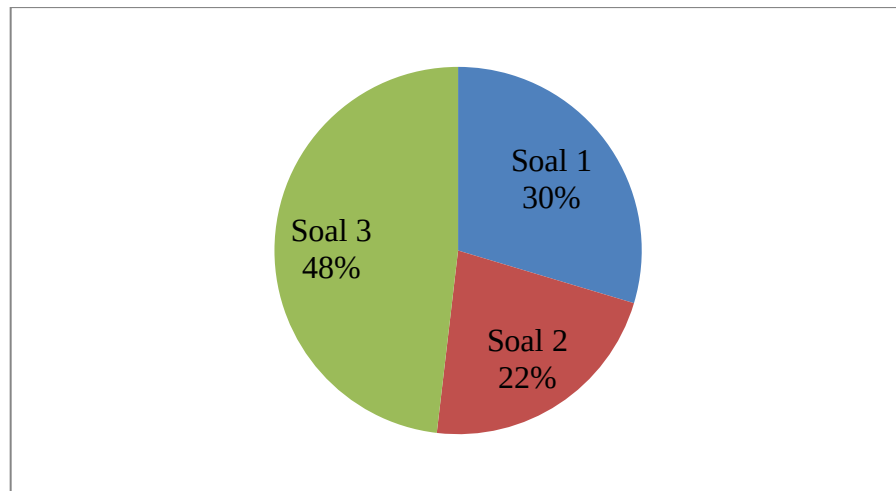
Kemampuan berpikir kronologis sangat diperlukan bagi siswa dalam pembelajaran sejarah. Ketika siswa sudah memiliki keterampilan berpikir kronologis yang baik, maka pemahaman serta penguasaan materi akan meningkat. Dengan keterampilan berpikir kronologis memungkinkan pembelajaran sejarah lebih bermakna dan tidak sekedar menghafal rangkaian fakta. Selain itu, dengan kemampuan berpikir kronologis, siswa juga dapat mengenali beberapa penyebab dan konsekuensi, baik jangka pendek maupun jangka panjang dari adanya suatu peristiwa (Ofianto & Basri, 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti amati di kelas X SMA Negeri

1 Pariangan pada proses pembelajaran sejarah, peneliti melihat bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami berbagai peristiwa secara kronologis, serta pemahaman siswa tentang perubahan dan keberlanjutan suatu peristiwa sejarah masih rendah, untuk mengukur kemampuan siswa dalam berpikir kronologis, peneliti melakukan tes sederhana dengan memberikan tiga soal esai kepada 27 peserta didik kelas X. Soal yang diberikan kepada siswa berhubungan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai masa praaksara di Indonesia.

No	Soal	No Butir Soal
1	Salah satu cara membagi zaman praaksara bisa dilakukan dengan melihat lapisan bumi (geologi). Sekarang, coba ananda jelaskan urutan pembagian zaman praaksara di Indonesia berdasarkan temuan arkeologi, dari yang paling tua sampai yang paling muda?	1
2	Buatlah susunan waktu sederhana yang menunjukkan perubahan hasil kebudayaan dari zaman Paleolitikum ke Neolitikum?	2
3	Bandingkan bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya pada Zaman Paleolitikum dengan Zaman Neolitikum.	3

Berikut disajikan diagram yang menggambarkan hasil tes tersebut.

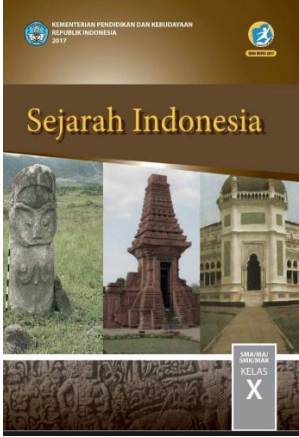
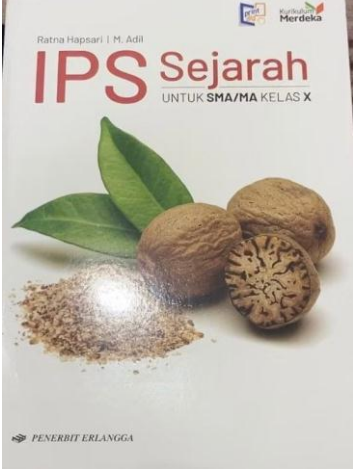


Gambar 1. Hasil Tes Keterampilan Berfikir Kronologis

Berdasarkan gambar diatas, dapat dikatakan bahwa dari 27 siswa yang melakukan tes, soal pertama sebanyak 8 siswa tuntas (30%). Kemudian soal yang kedua sebanyak 6 siswa yang tuntas (22%). Dan soal ketiga sebanyak 13 orang yang tuntas (48%). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kronologis pada siswa masih rendah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa pada bulan November 2024 di SMA Negeri 1 Pariangan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) serta ketersediaan bahan ajar terbatas, hanya mengandalkan buku teks yang ada di perpustakaan. Kondisi ini tercermin dari penggunaan buku teks kurikulum merdeka, di mana materi pembelajaran sejarah kelas X masuk ke dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga ruang pembahasan menjadi terbatas, bersifat ringkas, dan kurang mendalam. Berikut ini perbandingan cakupan materi pada buku teks kurikulum 2013 dengan buku teks kurikulum merdeka.

Tabel 1. Perbandingan Materi K13 dengan Kurmer

Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
	
	
Sumber: Restu Gunawan, 2017	Sumber: Ratna Hapsari, 2022

Hasil analisis terhadap dokumen kurikulum, khususnya Capaian Pembelajaran (CP) dan buku teks pelajaran IPS kelas X, menunjukkan adanya kebutuhan akan bahan ajar yang secara kompleks membahas topik masa praaksara. Dalam buku teks yang digunakan saat ini, pembahasan mengenai masa

praaksara sering kali terbatas pada informasi dan kurang menggambarkan kompleksitas kehidupan manusia purba dalam konteks sosial, budaya, dan teknologinya. Padahal, pemahaman yang utuh terhadap periode ini sangat penting untuk membangun keterampilan berpikir historis peserta didik, terutama kemampuan berpikir kronologis dan memahami kesinambungan serta perubahan dalam sejarah.

Ketidaklengkapan materi pada buku teks yang digunakan sebagai sumber utama, berpotensi menghambat pencapaian keterampilan berpikir kronologis siswa secara optimal. Padahal keterampilan berpikir kronologis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa pada pembelajaran sejarah. Keterampilan ini hanya dapat berkembang secara efektif apabila didukung oleh keterpaduan antara materi pembelajaran, media, dan instrumen evaluasi. Di antara ketiga komponen tersebut, materi pembelajaran memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan serta tuntutan kurikulum, yang menekankan fleksibilitas dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik maka dilakukan pengembangan bahan ajar untuk memfasilitasi keterbatasan materi secara inovatif, sesuai dengan perkembangan teknologi dan mampu melatih siswa dalam proses berpikir kronologis, karena bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Tanpa keberadaan bahan ajar, akan membatasi interaksi antara guru dan siswa dalam penyampaian materi sehingga proses pembelajaran cenderung berlangsung secara tidak terstruktur dan kurang

sistematis (Nafi'ah, U, & Utami 2017). Salah satu bentuk bahan ajar yang dapat dikembangkan berupa modul pembelajaran.

Modul dapat diartikan sebagai bahan ajar yang dikemas secara sistematis. Di dalamnya mengandung seperangkat pengalaman belajar yang direncanakan dan didesain yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik agar mampu menguasai tujuan belajar yang diinginkan (Depdiknas, 2008). Kemajuan teknologi membuat perubahan pada bentuk modul yang berbasis teknologi atau sering dikenal dengan e-modul. Pemanfaatan e-modul dalam pembelajaran dapat mendorong terlaksananya proses pembelajaran yang lebih terstruktur, mandiri, dan tuntas, serta menghasilkan capaian pembelajaran yang terukur dan jelas (Daryanto, 2014).

E-modul yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang semenarik mungkin melalui pemanfaatan platform berbasis *flipbook*. Selain memuat materi dalam bentuk teks, e-modul ini juga menyajikan *timeline* perkembangan masa praaksara. Penyajiannya dilengkapi dengan beragam elemen multimedia, seperti gambar, audio, *hyperlink*, dan video. E-modul berbasis *flipbook* ini juga dirancang untuk membantu siswa membangun pemahaman yang runtut sesuai urutan waktu, sehingga keterampilan berpikir kronologis dapat dilatih secara optimal. Seluruh materi disusun secara kronologis dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi.

Materi yang disajikan dalam e-modul berbasis *flipbook* ini berfokus pada topik masa praaksara di Indonesia, yang termasuk dalam mata pelajaran Sejarah

Indonesia wajib untuk tingkat kelas X. Peneliti akan menguraikan secara menyeluruh isi materi mengenai masa praaksara di Indonesia. Topik ini dipilih karena memiliki relevansi dalam melatih kemampuan berpikir kronologis serta keterbatasan materi pada buku teks yang biasa digunakan oleh guru dan siswa, sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan E-Modul berbasis *Flipbook* Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kronologis Peserta Didik SMA Negeri 1 Pariangan.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Ketersediaan bahan ajar disekolah masih minim.
2. Rendahnya kemampuan berpikir kronologis peserta didik dalam pembelajaran sejarah.
3. Belum ada bahan ajar khusus yang dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kronologis siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka penelitian ini dibatasi pada Pengembangan E-Modul berbasis *Flipbook* pada materi masa praaksara di Indonesia menggunakan aplikasi canva dalam proses perancangannya dan Heyzine sebagai pendukung yang bertujuan untuk melatih keterampilan berpikir kronologis peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Pariangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis merumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses mengembangkan e-modul berbasis *flipbook* untuk melatih keterampilan berpikir kronologis peserta didik?
2. Bagaimana kelayakan e-modul berbasis *flipbook* untuk melatih keterampilan berpikir kronologis peserta didik?
3. Bagaimana praktikalitas dan efektifitas e-modul berbasis *flipbook* untuk melatih keterampilan berpikir kronologis peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tahapan mengembangkan e-modul berbasis *flipbook* pada materi masa pra-aksara di indonesia untuk melatih keterampilan berpikir kronologis peserta didik
2. Menguji kelayakan e-modul berbasis *flipbook* untuk melatih keterampilan berpikir kronologis peserta didik
3. Menganalisis praktikalitas dan efektifitas e-modul berbasis *flipbook* pembelajaran sejarah untuk melatih keterampilan berpikir kronologis peserta didik

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengembangan yang diharapkan penulis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, melalui penerapan e-modul berbasis *flipbook* untuk melatih keterampilan berpikir kronologis siswa.
- b. Memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti terkait pemanfaatan e-modul berbasis *flipbook*

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru E-modul ini dapat menjadi referensi sekaligus menambah wawasan guru, khususnya dalam pemanfaatan e-modul berbasis *flipbook* pada pembelajaran sejarah.
- b. Bagi Peserta Didik
 - 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda selama proses pembelajaran.
 - 2) Menjadi bahan ajar yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja untuk membantu melatih keterampilan berpikir kronologis.
- c. Bagi Peneliti, memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan dalam mengembangkan e-modul berbasis *flipbook* yang bermanfaat untuk mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kronologis.
- d. Bagi Peserta Didik
 - 1) Memberikan pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran

2) E-modul dapat dijadikan sebagai bahan belajar yang bisa digunakan dimanapun dan kapanpun untuk melatih keterampilan berfikir kronologis.

e. Bagi Peneliti, dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang mengembangkan e-modul berbasis *flipbook* yang berguna untuk membantu siswa dalam melatih keterampilan berfikir kronologis.

G. Spesifikasi Produk

1. Produk pengembangan yang dihasilkan berupa e-modul berbasis *flipbook*.
2. E-modul yang dikembangkan memuat materi masa praaksara di Indonesia.
3. E-modul dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dan disajikan dalam format *flipbook*. Dalam pembelajaran sejarah, e-modul ini dapat digunakan melalui perangkat *gadget* seperti ponsel berbasis Android maupun laptop dengan sistem *operasi Windows*.
4. E-modul dikembangkan terdiri dari cover, petunjuk penggunaan, daftar isi, penyajian materi, dan evaluasi pembelajaran berupa soal latihan maupun *quiz* yang mengajak anak berpikir kronologis.
5. Pada e-modul terdapat unsur multimedia seperti gambar, *time line*, video, dan *hyperlink* sesuai dengan materi.
6. E-modul ini dirancang agar dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah, baik secara luring maupun daring, serta dapat dimanfaatkan secara mandiri oleh peserta didik.
7. E-modul berbasis *flipbook* ini dibuat menggunakan platform *Heyzine*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. E-modul berbasis *flipbook* yang dikembangkan merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sejarah dengan materi masa praaksara di Indonesia guna melatih keterampilan berpikir kronologis peserta didik di SMA.
2. E-modul yang dikembangkan sebagai bahan ajar mengikuti tahapan prosedur ADDIE yang dilaksanakan dengan 5 tahapan yaitu: 1) Tahap Analisis (*Analysis*), dilakukan pengambilan data berupa analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan peserta didik, analisis tuntutan kurikulum dan analisis sarana dan prasarana; 2) Tahap perancangan (*Design*) yaitu mulai merancang program e-modul dengan membuat kerangka e-modul, dan merancang e-modul melalui *Canva* hingga mengkonversi ke website *Heyzine* berbasis *flipbook*; 3) Tahap pengembangan (*Development*) yaitu menguji lembar instrumen validasi kepada validator ahli materi dan ahli modul; 4) Tahap implementasi (*implementation*) yaitu melakukan uji praktikalitas dengan menyebarkan angket ke guru sejarah dan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pariangan; 5) Evaluasi (*Evaluation*) yaitu melakukan wawancara dan pemberian soal kepada peserta didik dengan

tujuan untuk menilai efektivitas penggunaan e-modul berbasis *flipbook* yang sebelumnya sudah diuji kelayakan dan kepraktisannya.

3. Hasil uji kelayakan e-modul berbasis *flipbook* secara garis besar berada pada kategori sangat layak. Artinya e-modul berbasis *flipbook* sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran sejarah yang dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan berpikir kronologis terhadap peristiwa praaksara di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada lembar validasi materi dan modul.
4. Hasil uji praktikalikalitas e-modul berbasis *flipbook* secara keseluruhan pada kategori sangat praktis. Artinya e-modul berbasis *flipbook* dapat memudahkan guru dalam melatih keterampilan berpikir kronologis siswa terhadap peristiwa praaksara di Indonesia. Hal tersebut berdasarkan lembar hasil uji praktikalitas yang telah dilakukan kepada guru dan siswa SMA Negeri 1 Pariangan.
5. Hasil evaluasi e-modul berbasis *flipbook* menunjukkan hasil bahwa e-modul berbasis *flipbook* efektif digunakan dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Pariangan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan hasil nilai siswa diketahui bahwa pemahaman siswa dalam berpikir kronologis sebesar 62,9% berada pada kategori baik.

E-modul berbasis *flipbook* dinilai sangat layak, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah, khususnya dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kronologis pada materi masa praaksara di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan maka dikemukakan beberapa saran untuk peneliti, guru, siswa, maupun pembaca antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru menerapkan e-modul berbasis *flipbook* untuk membantu peserta didik melatih keterampilan berfikir kronologis pada suatu peristiwa sejarah di SMA dan dapat menjadi bahan ajar mandiri bagi siswa agar menambah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sejarah.
2. Siswa diharapkan dapat menggunakan e-modul berbasis *flipbook* dan menambah referensi mengenai materi masa praaksara di Indonesia.
3. Dilakukan pelaksanaan eksperimen untuk memperoleh data lebih akurat terkait e-modul berbasis *flipbook* dalam membantu siswa melatih keterampilan berpikir kronologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A. (2022). Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran*, 130.
- Agnezi, L. A., Khair, N., & Yolanda, S. (2019). Pengertian, Jenis-Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar Non Cetak Meliputi: Audio, Audio Visual, Video, Multimedia, Display (Berbasis Ict).
- Andi, P. (2018). Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah. Kencana.
- Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. (Bumi Aksara (ed.)).
- Basri, I., & Hastuti, H. (2020). Bagaimana Sejarah Seharusnya Diajarkan? (Sebuah Kajian Pemikiran Pembelajaran Sejarah). *Kronologi*, 2(4), 140–148.
- Dara, M. C. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Timeline Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah Di Sman 2 Metro Elis Setiawati Pendahuluan Siswa harus memiliki pemikiran yang kritis dan inovatif tentang sebuah peristiwa sejarah . siswa dituntut mampu memah. *Jurnal Historia*, 5, 56.
- Dara, M. C., & Setiawati, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Timeline Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah Di Sman 2 Metro. *Historia*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.24127/hj.v5i1.733>
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul*. Gava Media.
- Daryanto, A. D. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*.
- Depdiknas. (2008). *Teknik Penyusunan Modul*. 1–14.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Harta, I., Tenggara, S., & Kartasura, P. (2014). *Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP*.
- Hasan, S. H. (2019). Said Hamid Hasan Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad Ke 21 M. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, II(2), 61–72.
- Hera, Z. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Herdianto, H., & Yefterson, R. B. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pembelajaran Sejarah Guna Melatih Kemampuan Berpikir Kronologis Peserta Didik. *Jurnal Kronologi*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.24036/jk.v3i1.108>
- Ida Bagus. (2013). Model Pembelajaran Konstruktivisme. *Praprint OSF*, 1–5.
- Kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 174.

- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Kuntowijoyo. (2013). Pengantar Ilmu Sejarah. In *Jurnal Ilmu Sejarah dan Kebudayaan* (Issue November).
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar [Analysis of Teaching Materials Development]. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mardiana, R., & Harti, H. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMK pada Materi Hubungan dengan Pelanggan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5062–5072. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2946>
- Nafi'ah, U, & Utami, I. W. . (2017). Development of Sigil Based E-Book as Media for “Technology and information for History Learning.” *Historical Studies Journal*, 27(1),103-.
- Ofianto, Ningsih, T. Z. (2021). *Asesmen Keterampilan Berfikir Historis*. Duta Media Publishing.
- Ofianto, O., & Basri, W. (2016). Model Penilaian Kemampuan Berpikir Historis (Historical Thinking) Dengan Model Rasch. *Tingkap*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.24036/tingkap.v11i1.5155>
- Rahmi, L. (2018). (2018). *Perancangan E-Module Perakitan Dan Instalasi Personal Komputer Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMK*. TA'DIB, 21(2), 105–111.
- Ramdania. (2013). *No Title penggunaan Media Flash Flip Book Dalam Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.
- Rustamana, A., Hasna Sahl, K., Ardianti, D., Hisyam, A., Solihin, S., Sultan, U., Tirtayasa, A., Raya, J., No, C., & Banten, S. (2024). Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 60–69. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>
- Sains, P., Universitas, P., Surabaya, N., Mutrofin, L., Nur, M., Yuanita, L., Education, S., Program, S., Program, P., & Biologi, J. (2016). *Developing Teaching Materials Using 5e Model Of Instruction To Increase Students '.* 5(2).
- Sari, Y. P., Ofianto, O., & Yefterson, R. B. (2019). Pengembangan Multimedia pembelajaran sejarah berbasis Chronological Thinking untuk siswa sma. *Jurnal Halaqah*, 1(1), 1–15. <http://ejournal.pamaaksara.org/index.php/hal/article/view/16>
- Sugianto, D., Abdullah, A. G., Elvyanti, S., & Muladi, Y. (2013). No Title. *Modul Virtual : Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital*. 1x(2), 101–116.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). In *Bandung : Alfabeta*. Alfabeta, CV.
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi

- CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118.
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. *Kemendikbud*, 1–143.
- Winatha, K. R., Suharsono, N., & Agustin, K. (2018). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 188.
- Zahro, M., Sumardi, & Marjono. (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching. *Jurnal Historica*, 1(1), 1–11.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JHIS/article/view/5095>